

THE DESCRIPTION OF THE MANAGEMENT OF KURNIA COMPUTER COURSE AND TRAINING INSTITUTIONS IN THE PANCUNG SOAL DISTRICT PESISIR SELATAN REGENCY

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 10, Nomor 2, Mei 2022

DOI: 10.24036/spektrumpls.v10i2.115024

Dalvino Yuliandoni^{1,2}, Alim Harun Pamungkas¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²dalvinoyuliandoni@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by several advantages possessed by the Kurnia Computer course and training institution such as gaining the trust to carry out job learning activities and entrepreneurship skills learning activities, having two programs that have been nationally accredited, having instructors who have national competence, training activities centered on community training and provide complete learning facilities. This research has a type of descriptive research. The population in this study amounted to 15 respondents, the sample used was 5 respondents who were used as respondents. This study has a description of the management of the Kurnia Computer course and training institution in Pancung Problem District, South Coast District. The information processing step used in data collection is using a questionnaire, the tool used is a questionnaire while the formula uses a percentage formula. The results of this study if the data on the management of the Kurnia Computer course and training institution in Pancung Problem District, Pesisir Selatan Regency is classified as very good. With good management by managers who have an influence on the implementation of Kurnia Computer training in Pancung Problem District, Pesisir Selatan Regency.

Keywords: Learning Strategies, Motivation to Learn

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha secara sadar yang dilakukan manusia dari kecil hingga dewasa, dimana proses belajar dan mengajar dilakukan untuk peserta didik agar dapat mengembangkan potensi diri, mengendalikan diri, memperoleh kepribadian, kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia yang diperlukan untuk diri sendiri maupun masyarakat (Awwaliyah & Baharun, 2018). Pendidikan ialah salah satu yang terpenting untuk membuat kehidupan bangsa yang lebih baik (Rulianto & Hartono, 2018). Pendidikan berperan sebagai wadah dalam menyiapkan generasi penerus masa depan agar dapat melahirkan manusia berkualitas dengan kemampuan dan kecerdasan yang dimilikinya dalam menghadapi kehidupan yang semakin modern (Rinawati, 2015).

Kegiatan pendidikan adalah suatu upaya seseorang agar memperoleh pengetahuan sehingga bisa menempatkan diri sesuai dengan kondisi yang ada. Kegiatan belajar memiliki arti penting bagi setiap orang agar bisa menjadi manusia seutuhnya serta mempunyai pengetahuan tentang agama, sikap, kecerdasan, prilaku serta skill yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain maupun lingkungan. Semua kegiatan tersebut dianggap dapat menambah nilai dari seseorang dalam kehidupannya (Zuhdi, Firman, & Ahmad, 2021).

Menurut Aini (2006) pendidikan luar sekolah adalah sebuah kegiatan yang telah disusun secara terstruktur diluar kegiatan persekolahan yang dirancang secara personal memiliki tujuan memberikan pelayanan terhadap warga belajar dalam mendapatkan hasil dari kegiatan belajar. Yang termasuk kedalam wilayah pendidikan luar sekolah adalah pendidikan kecakapan hidup, kegiatan pemberdayaan untuk perempuan, pendidikan untuk anak usia dini, pendidikan buta huruf, pendidikan kesetaraan, kegiatan kelompok belajar dan kegiatan belajar sejenis.

Pendidikan dapat dijadikan salah satu patokan atau tolak ukur dalam perkembangan suatu bangsa. Sebuah proses dengan menggunakan metode tertentu yang ditujukan pada seorang individu agar individu tersebut memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan perubahan tingkah laku sejalan dengan kebutuhannya disebut dengan pendidikan (Fauzia & Pamungkas, 2020). Bidang pendidikan seharusnya mendapatkan penanganan, perhatian, dan menjadi prioritas, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, karena pendidikan merupakan investasi utama bagi suatu bangsa yang mengharapkan akan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan di temukan beberapa kelebihan yang dimiliki oleh lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer seperti mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan kecakapan kerja serta kegiatan kecakapan berwirausaha memiliki dua program telah terakreditasi nasional, memiliki instruktur yang telah berkompetensi nasional, kegiatan pelatihan berpusat pada pmelatihan masyarakat dan menyediakan fasilitas belajar yang lengkap.

Ini dianggap disebabkan oleh pengelolaan lembaga yang digunakan pengelola di lembaga kursus dan kegiatan pelatihan Kurnia Computer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan adanya penggunaan pengelolaan lembaga yang dipakai secara baik kemudian memiliki dampak terhadap nilai dari kegiatan pelatihan yang cukup baik.

Pengelolaan adalah kegiatan memunculkan, mengatur, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan berbagai upaya untuk menguasai dan memanfaatkan SDM serta potensi yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan yang dikehendaki. Proses pengelolaan ini tidak akan pernah terlepas dari peran pengelola. Pengelolaan adalah orang yang berhubungan langsung pada proses pelaksanaan program. Seseorang yang berperan dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan, berawal dari mengonsep, memotivasi, mengawasi, dan menganalisa (Agustian & Pamungkas, 2020). Pengelola adalah pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan kegiatan yang akan diselenggarakan, memotivasi dalam pelaksanaan kegiatan, mengawasi selama kegiatan dilaksanakan, dan menganalisis kegiatan, baik setelah kegiatan tersebut berjalan maupun telah selesai. Pengelolaan program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan program yang meliputi perencanaan pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan (Abidin & Pamungkas, 2020).

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memperlihatkan gambaran pengelolaan lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

METODE

Jenis yang dimiliki oleh pada pengumpulan informasi ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data deskriptif tersebut memiliki tujuan dalam mengumpulkan data serta penjelasan mengenai suatu hal melalui gambaran yang sebenar-benarnya bertujuan agar menyelesaikan masalah yang ada, saat mengumpulkan informasi mengumpulkan suatu data tentang sebuah keadaan yang sebenarnya [ada waktu melaksanakan kegiatan penelitian pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini memiliki jenis data tentang pengelolaan lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Beberapa data yang dibutuhkan pada pengumpulan informasi sebagai berikut: (a) Pengelolaan lembaga pada tahap perencanaan pada lembaga kursus serta pelatihan Kurnia Computer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan; (b) Pengelolaan lembaga pada tahap pengorganisasian pada lembaga kursus serta pelatihan Kurnia Computer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan; (c) Pengelolaan lembaga pada tahap penggerakan pada lembaga kursus serta pelatihan Kurnia Computer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan; (d) Pengelolaan lembaga pada tahap pengawasan pada lembaga kursus serta pelatihan Kurnia Computer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Cara dalam penyusunan informasi merupakan cara pada data ialah cara dalam mendapatkan informasi penelitiannya. Sehingga memakai cara penyebaran angket serta pengamatan. Sugiyono

(2017), mengemukakan angket adalah cara mendapatkan informasi melalui cara menyebarkan beberapa pernyataan secara tertulis terhadap responden untuk diberikan jawabannya. Alat pengumpul informasi berbentuk beberapa pernyataan serta pertanyaan yang kemudian diberikan kepada responden, pembuatan pernyataan ini memiliki beberapa pilihan jawaban berbentuk skala linkert dengan pilihan jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya.

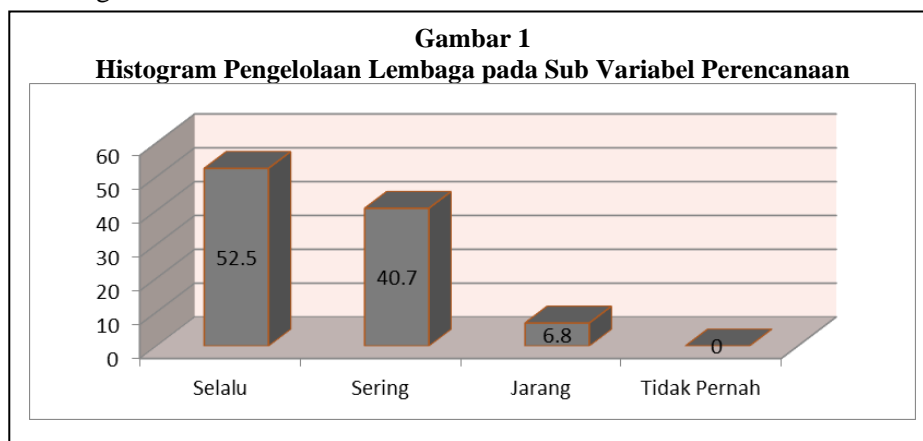
PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat melihat gambaran pengelolaan di lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Memiliki maksud, 1) memperlihatkan pengelolaan yang dipakai oleh pengelola agar lebih terlihat, untuk lebih jelasnya, untuk itu peneliti akan menjelaskannya dibawah ini:

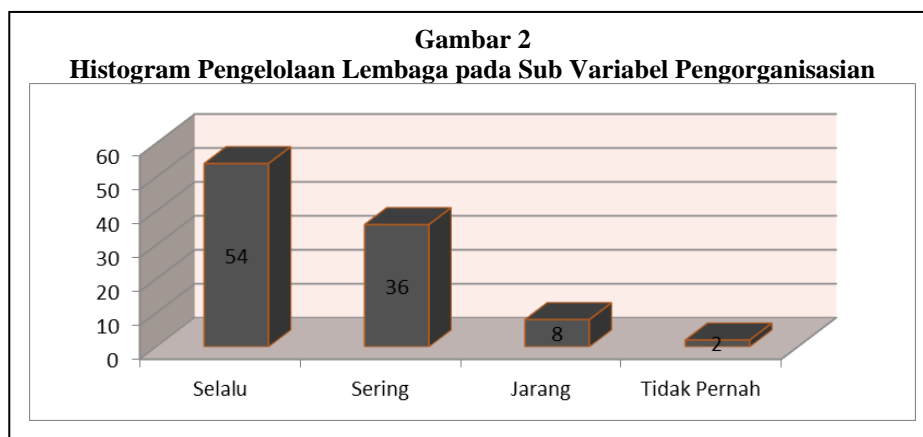
Pengelolaan Lembaga Kursus dan Pelatihan Sub Variabel Perencanaan

Hasil persentase memperlihatkan bahwa gambaran pengelolaan lembaga sub variabel perencanaan sejumlah 0% responden menjawab tidak pernah, 6.8% responden menjawab jarang, 40.7% responden menjawab sering, serta 52.2% responden menjawab selalu. Dari data diatas tergambar bahwa pengelolaan lembaga pada indikator perencanaan dikategorikan sangat baik. dapat dilihat pada histogram 1.



Pengelolaan Lembaga pada Kursus dan Pelatihan Sub Variabel Pengorganisasian

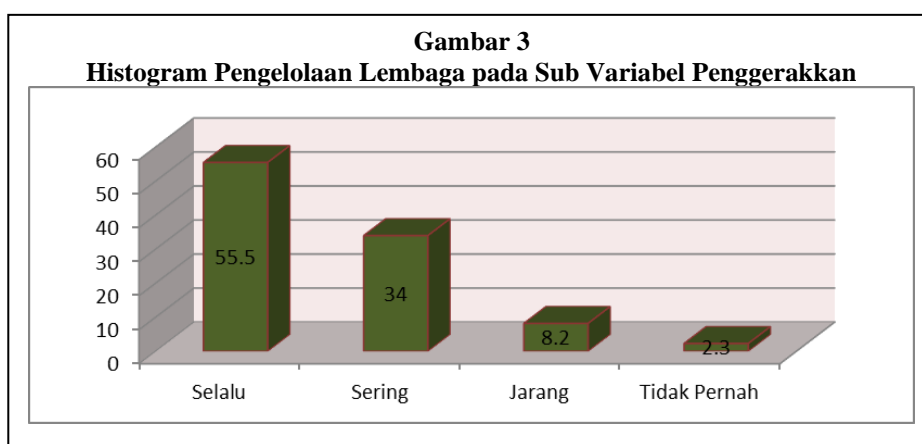
Hasil persentase memperlihatkan bahwa gambaran pengelolaan lembaga sub variabel pengelolaan sejumlah 2% responden memberikan pernyataan tidak pernah, 8% responden menjawab jarang, 36% responden menjawab, dan 54% responden menjawab pernyataan selalu. Dari data diatas tergambar bahwa pengelolaan lembaga pada indikator pengorganisasian dikategorikan sangat baik. dapat dilihat pada histogram 2.



Jadi dari histogram 2 bisa dilihat jika pengelolaan lembaga yang dipakai pengelola lembaga kursus serta pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dianggap baik. hal ini dibuktikan dengan persentase jawaban yang memilih jawaban baik sebanyak 54%. sehingga dapat ditarik kesimpulan pengelolaan lembaga memiliki pengaruh kepada kegiatan pelatihan yang diikuti oleh peserta pelatihan lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Pengelolaan Lembaga pada Kursus dan Pelatihan Sub Variabel Penggerakkan

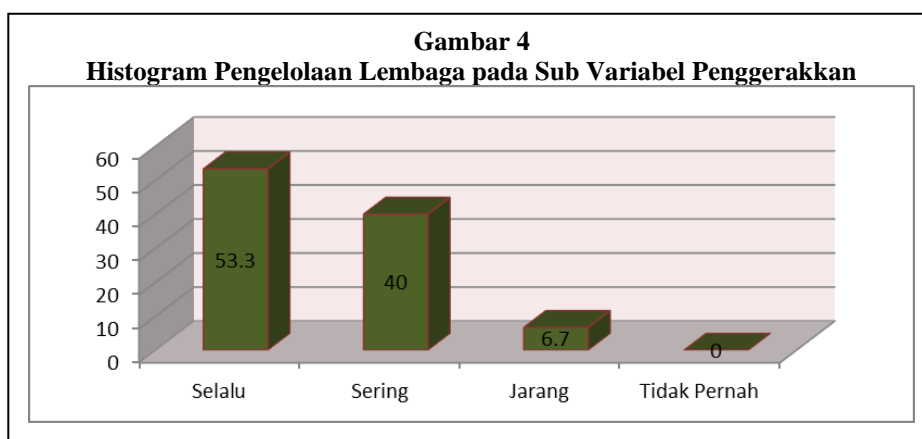
Hasil persentase memperlihatkan bahwa gambaran penggerakkan lembaga sub variabel pengelolaan sejumlah 2,3% responden memberikan pernyataan tidak pernah, 8,2% responden menjawab jarang, 34% responden menjawab, dan 54,4% responden menjawab pernyataan selalu. Dari data diatas tergambar bahwa pengelolaan pada indikator penggerakkan dikategorikan sangat baik. dapat dilihat pada histogram 3.



Jadi dari histogram 3 bisa dilihat jika pengelolaan lembaga yang dipakai pengelola lembaga kursus serta pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dianggap baik. hal ini dibuktikan dengan persentase jawaban yang memilih jawaban baik sebanyak 55.5%. sehingga dapat ditarik kesimpulan pengelolaan lembaga memiliki pengaruh kepada kegiatan pelatihan yang diikuti oleh peserta pelatihan lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Pengelolaan Lembaga pada Kursus dan Pelatihan Sub Variabel Pengawasan

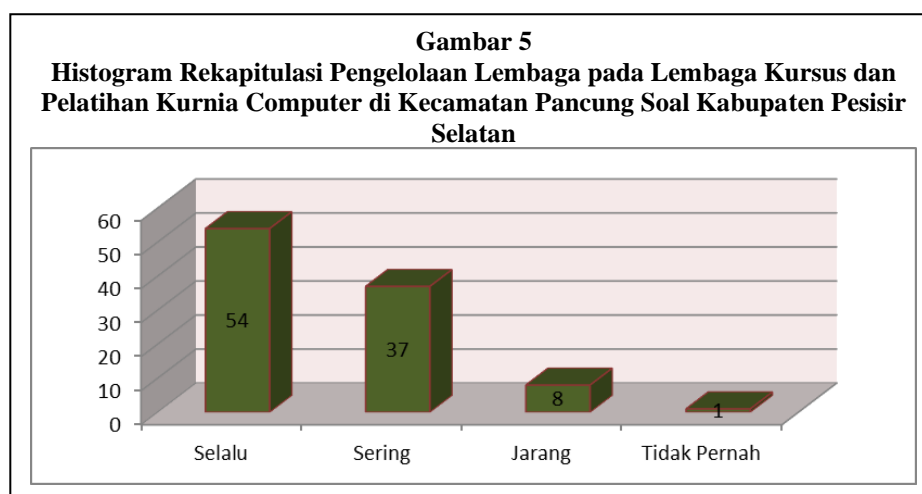
Hasil persentase memperlihatkan bahwa gambaran penggerakkan lembaga sub variabel pengawasan sejumlah 0% responden memberikan pernyataan tidak pernah, 6,7% responden menjawab jarang, 40% responden menjawab, dan 53.3% responden menjawab pernyataan selalu. Dari data diatas tergambar bahwa pengelolaan lembaga pada indikator pengawasan dikategorikan sangat baik. dapat dilihat pada histogram 4.



Jadi dari histogram 4 bisa dilihat jika pengelolaan lembaga yang dipakai pengelola lembaga kursus serta pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dianggap baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase jawaban yang memilih jawaban baik sebanyak 53.3%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pengelolaan lembaga memiliki pengaruh kepada kegiatan pelatihan yang diikuti oleh peserta pelatihan lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Rekapitulasi Gambaran Pengelolaan Lembaga Kursus dan Pelatihan

Hasil dari perhitungan persentase memperlihatkan bahwa pengelolaan lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dianggap baik hal ini dikarenakan hasil penelitian yang memperlihatkan responden menjawab skor 4 (selalu) dengan persentase 54%. Jika digambarkan bisa dilihat melalui diagram dibawah ini:



Jadi dari histogram 5 dapat diketahui bahwa pengelolaan lembaga yang digunakan oleh pengelola lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari persentase responden yang memilih alternatif jawaban yang dikategorikan cukup baik sebanyak 54%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan lembaga berdampak yang baik terhadap kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh peserta pelatihan lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian tentang gambaran pengelolaan lembaga pada kegiatan kursus dan pelatihan tata kecantikan kulit di lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Agar lebih jelasnya tentang temuan penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu dibahas lebih lanjut.

Berdasarkan hasil temuan penelitian terhadap pengelolaan lembaga diperoleh hasil bahwa pengelolaan program yang digunakan oleh pengelola pada pelatihan di lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan tergolong sangat baik. Dari pengolahan data yang terlihat pada rekapitulasi persentase sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa pengelolaan program yang digunakan oleh pengelola pada kegiatan pelatihan lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer cukup baik. Artinya pengelolaan program menghasilkan peningkatan keterampilan yang dimiliki oleh peserta pelatihan lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Pengelolaan lembaga adalah suatu hal yang penting dalam pendidikan nonformal. Pengelolaan merupakan kunci yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah program.

Pengelolaan merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengendalian, dan pengembangan segala upaya dalam mendayagunakan dan mengontrol SDM serta sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan organisasi (Sobri, 2009).

Pengelolaan adalah kegiatan memunculkan, mengatur, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan berbagai upaya untuk menguasai dan memanfaatkan SDM serta potensi yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan yang dikehendaki (Darmawan & Pamungkas, 2021).

Proses pengelolaan ini tidak akan pernah terlepas dari peran pengelola. Pengelola merupakan orang yang berhubungan langsung pada proses pelaksanaan program (Zainuddin dalam Hidayati, 2016). Pengelola berperan dalam proses pelaksanaan program, mulai dari mengonsep, memotivasi, mengawasi, dan menganalisa. Pengelola adalah pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan kegiatan yang akan diselenggarakan, memotivasi dalam pelaksanaan kegiatan, mengawasi selama kegiatan berlangsung, dan menganalisis kegiatan, baik setelah kegiatan tersebut berjalan maupun telah selesai (Solfema, Wahid, & Pamungkas, 2020).

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan manajemen program, manajer harus memiliki pengetahuan mengenai dasar ilmu manajemen yang baik. Landasan pengelolaan yang baik tersebut, akan menghantarkan pada tercapainya tujuan pengelolaan yang sejalan dengan apa yang diharapkan. Manajemen adalah kegiatan sistematis yang dilakukan seorang pengelola program dalam upaya mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi secara efisien dan efektif, dimulai dari tujuan, SDM, operasional, keuangan, pemanfaatan infrastruktur dan sasaran melalui pengarahan dan pembinaan agar keberhasilan tercapai sesuai rencana.

Pengelolaan Program pada Sub Variabel Perencanaan

Dari hasil penelitian tentang pengelolaan program pada kegiatan pelatihan pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dianggap baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta pelatihan yang memilih alternatif jawaban pada item pernyataan selalu dan sering dan sebagian peserta pelatihan menyatakan bahwa pengelolaan program memiliki keterkaitan dalam meningkatkan keterampilan dalam mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan tujuan pada pengelolaan program yang telah di rancang untuk peserta pelatihan.

Pengelola merupakan orang yang berhubungan langsung pada proses pelaksanaan program (Zainuddin dalam Hidayati, 2016) salah satu unsur pengelolaan adalah perencanaan, dimana perencanaan terdiri dari pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya dan membuat perkiraan/peramalan tentang keadaan/perumusan tindakan untuk masa depan yang dikehendaki.

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data tentang pengelolaan program pada sub perencanaan dalam mengikuti pelatihan pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan sangat baik. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan program pada sub variabel perencanaan yang digunakan oleh pengelola dalam meningkatkan keterampilan peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pengelolaan Program pada Sub Variabel Pengorganisasian

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data tentang pengelolaan program sub variabel pengorganisasian pada pelatihan lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan adalah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta pelatihan yang memberikan alternatif jawaban pada item pernyataan selalu dan sering dan sebagian peserta pelatihan menyatakan bahwa pengelolaan program dalam meningkatkan keterampilan pada peserta pelatihan sesuai dengan tujuan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan untuk peserta pelatihan.

Pengelolaan program adalah suatu hal yang penting dalam pendidikan nonformal (Irmawita, 2018). Pengelolaan merupakan kunci yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah program (Fatiannisa, 2017). Pengelolaan merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengendalian, dan pengembangan segala upaya dalam mendayagunakan dan mengontrol SDM serta sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan organisasi (Sobri, 2009).

Pengelolaan adalah kegiatan memunculkan, mengatur, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan berbagai upaya untuk menguasai dan memanfaatkan SDM serta potensi yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan yang dikehendaki (Solfema et al., 2020).

Proses pengelolaan ini tidak akan pernah terlepas dari peran pengelola. Pengelola merupakan orang yang berhubungan langsung pada proses pelaksanaan program (Zainuddin dalam Hidayati, 2016). Pengelola berperan dalam proses pelaksanaan program, mulai dari mengonsep, memotivasi, mengawasi, dan menganalisa. Pengelola adalah pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan kegiatan yang akan diselenggarakan, memotivasi dalam pelaksanaan kegiatan, mengawasi selama kegiatan berlangsung, dan penganalisis kegiatan, baik setelah kegiatan tersebut berjalan maupun telah selesai.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan manajemen program, manajer harus memiliki pengetahuan mengenai dasar ilmu manajemen yang baik. Landasan pengelolaan yang baik tersebut, akan menghantarkan pada tercapainya tujuan pengelolaan yang sejalan dengan apa yang diharapkan. Manajemen adalah kegiatan sistematis yang dilakukan seorang pengelola program dalam upaya mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi secara efisien dan efektif, dimulai dari tujuan, SDM, operasional, keuangan, pemanfaatan infrastruktur dan sasaran melalui pengarahan dan pembinaan agar keberhasilan tercapai sesuai dengan rencana.

Pengelola merupakan orang yang berhubungan langsung pada proses pelaksanaan program (Zainuddin dalam Hidayati, 2016) salah satu unsur pengelolaan adalah pengorganisasian, pengorganisasian terdiri dari mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab.

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data tentang pengelolaan program sub variabel pengorganisasian pada kegiatan pelatihan lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan sangat baik. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan program yang digunakan sehingga dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta pelatihan sehingga kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan penelitian pada pengelolaan program pada sub variabel pengorganisasian adalah bentuk tahapan pengaplikasian seluruh kegiatan serta penetapan wewenang dan tanggungjawab.

Pengelolaan Program pada Sub Variabel Penggerak

Dari beberapa data yang didapatkan mengenai pengelolaan program pada kegiatan pelatihan pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dikatakan baik. Hal ini bisa dilihat dari jumlah responden yang memberikan pilihan jawaban pada opsi selalu dan sering serta beberapa memiliki pilihan jawaban pengelolaan program memiliki keterkaitan dalam meningkatkan keterampilan dalam mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan tujuan pada pengawasan program yang telah di rancang untuk peserta pelatihan.

Pengelola merupakan orang yang berhubungan langsung pada proses pelaksanaan program (Zainuddin dalam Hidayati, 2016) salah satu unsur pengelolaan adalah penggerakkan, penggerakkan terdiri dari kepemimpinan, supervisi dan disiplin yang diterapkan oleh sebuah lembaga.

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data tentang pengelolaan program pada sub variabel penggerakkan dalam mengikuti pelatihan pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan sangat baik. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan program pada sub variabel penggerakkan yang dipakai pada saat penyelenggaraan untuk

menambah keahlian peserta kegiatan belajar agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pengelolaan Program pada Sub Variabel Pengawasan

Dari beberapa data yang didapatkan mengenai pengelolaan program pada kegiatan pelatihan pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dikatakan baik. Hal ini bisa dilihat dari jumlah responden yang memberikan pilihan jawaban pada opsi selalu dan sering serta beberapa memiliki pilihan jawaban pengelolaan program memiliki keterkaitan dalam meningkatkan keterampilan dalam mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan tujuan pada pengawasan program yang telah di rancang untuk peserta pelatihan.

Pengelola merupakan orang yang berhubungan langsung pada proses pelaksanaan program (Zainuddin dalam Hidayati, 2016) salah satu unsur pengelolaan adalah pengawasan, pengawasan terdiri dari beberapa tahapan yang ingin didapatkan, sebagai evaluasi terhadap penyelenggaraan, serta sebagai masukan dalam penyelenggaraan program.

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data tentang pengelolaan program pada sub pengawasan dalam mengikuti pelatihan pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan sangat baik. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan program pada sub variabel pengawasan yang dipakai oleh pengelola dalam menaikkan kualitas kemampuan yang dimiliki anggota pelatihan sehinggamencapai tujuan awal yang ditetapkan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran pengelolaan program pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (a) Pengelolaan program pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan baik hal ini terlihat dari pengelolaan program pada tahap perencanaan yang digunakan oleh pengelola sehingga keterampilan yang dimiliki oleh peserta pelatihan sesuai dengan apa yang diinginkan; (b) Pengelolaan program pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan baik hal ini terlihat dari pengelolaan program pada tahap pengorganisasian yang digunakan oleh pengelola sehingga keterampilan yang dimiliki oleh peserta pelatihan sesuai dengan apa yang diinginkan; (c) Pengelolaan program pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan baik hal ini terlihat dari pengelolaan program pada tahap penggerakkan yang digunakan oleh pengelola sehingga keterampilan yang dimiliki oleh peserta pelatihan sesuai dengan apa yang diinginkan; (d) Pengelolaan program pada lembaga kursus dan pelatihan Kurnia Computer di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan baik hal ini terlihat dari pengelolaan program pada tahap pengawasan yang digunakan oleh pengelola sehingga keterampilan yang dimiliki oleh peserta pelatihan sesuai dengan apa yang diinginkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., & Pamungkas, A. H. (2020). Training for Improving Skill on Using Platform Digital for Trainee of Student Development Programme. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 338. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i3.110002>
- Agustian, I. G., & Pamungkas, A. H. (2020). Description of Characteristics of Participants in Class 3 in 1 Operators Yuniur Custom Made Women in Balai Diklat. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1), 112–118. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i1.107757>
- Aini, W. (2006). *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: PLS FIP UNP.
- Awwaliyah, R., & Baharun, H. (2018). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah

- Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam). *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(1). Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/download/4193/2726>
- Darmawan, R., & Pamungkas, A. H. (2021). Relationship Between SEM Training (Smart Entrepreneur Model) with Attitude PMW Participant Students in Running Business. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(2), 266. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i2.112745>
- Fatiannisa, R. (2017). *Manajemen Pengelolaan Pendidikan Nonformal Pusat Pendidikan Bahasa Inggris Simple dan Cepat (SPEC) Borobudur Magelang Jawa Tengah*. Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta. Retrieved from [http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26966/1/13490073_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA \(2\).pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26966/1/13490073_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA%20(2).pdf)
- Fauzia, R. N., & Pamungkas, A. H. (2020). Development of 3 in 1 Training Program for Making Handmade Batik in Padang Industrial Training Center. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i1.107756>
- Hidayati, N. (2016). Pengelolaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) IMDKOM dalam Menyelenggarakan Kursus Komputer di Sleman, DIY. *Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS*, 5(7). Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pls/article/view/3476/3154>
- Irmawita, I. (2018). Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal untuk Kelompok Masyarakat Lanjut Usia. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1). Retrieved from <http://kolokium.pjj.unp.ac.id/index.php/kolokium-pls/article/download/2/pdf>
- Rinawati, A. (2015). Transformasi Pendidikan untuk Menghadapi Globalisasi. *Ekuitas-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/download/12783/8039>
- Rulianto, R., & Hartono, F. (2018). Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/download/16527/9920>
- Sobri. (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Solfema, Wahid, S., & Pamungkas, A. H. (2020). Contribution of Achievement Motivation to Job Preparedness of Participant of Vocational Education Course in Learning Activity Center of Padang. In *1st International Conference on Lifelong Learning and Education for Sustainability (ICLLES 2019)* (Vol. 405). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200217.034>
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Zuhdi, A., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). The Importance of Education for Humans. *SCHOULD: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1). Retrieved from <https://jurnal.iicet.org/index.php/schould/article/download/742/pdf>